

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI KEPENDUDUKAN TERPUSAT DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KABUPATEN KAIMANA PROVINSI PAPUA BARAT

Sofyan afandi

NPP. 30.1529

Asdaf Kabupaten Kaimana, Provinsi Papua Barat

Program studi studi kependudukan dan pencatatan sipil

Email : Sa672882@gmail.com

Pembimbing skripsi: Dr. Noudy R.P Tendean S.IP, M.Si

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): Centralized SIAK is the latest innovation from the Directorate General of Population and Civil Registration in order to improve population administration services. The implementation of the Centralized Population Administration Information System (SIAK) is carried out at the Population and Civil Registration Office of Kaimana Regency. **Purpose:** This study focuses on the Implementation of Centralized SIAK to improve the quality of Population Administration services in Kaimana Regency which aims to know and observe the Implementation of Centralized SIAK in the Population and Civil Registration Office of Kaimana Regency. The purpose of this study is to find out how the implementation of Centralized SIAK, obstacles and efforts made by the Kaimana Regency Population and Civil Registration Office in the implementation of Centralized SIAK. **Method:** The author uses qualitative research methods by collecting data using observation, interview, documentation, triangulation and data analysis techniques using data reduction techniques. **Results/Findings:** The result of this study is that the implementation of Centralized SIAK runs well even though it is not optimal. The author obtained results based on a good analysis based on an assessment of 4 variables of George C. Edward III's implementation (in Agustino, 2020: 154), namely communication variables, resource variables, disposition variables, bureaucratic structure variables have been carried out well even though there are several obstacles such as human resources and inadequate suggestions and suggestions. **Conclusion:** the implementation of centralized SIAK in the Kaimana Regency Population and Civil Registration Office has been carried out well. The suggestions that the author can give are proposing additional employees, especially those who are experts in the field of computers, socializing to all levels of society about centralized SIAK, so that people understand in managing population documents, proposing additional facilities and infrastructure, especially hardware in the form of computers or always updating centralized SIAK to the latest version.

Keywords : Implementation, Population Administration, Centralized SIAK

ABSTRAK

Permasalahan/latar Belakang (GAP): SIAK Terpusat merupakan inovasi terbaru dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan. Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Terpusat dilaksanakan di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana. **Tujuan:** Penelitian ini menfokuskan pada Implementasi SIAK Terpusat untuk meningkatkan kualitas pelayanan Administrasi Kependudukan di Kabupaten Kaimana yang bertujuan untuk mengetahui dan mencermati tentang Implementasi SIAK Terpusat di Dinas kependudukan dan pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana. tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi SIAK Terpusat, hambatan dan upaya yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana dalam implementasi SIAK Terpusat. **Metode:** Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi serta analisis data menggunakan teknik reduksi data **Hasil/Temuan:** Hasil dari penelitian ini yaitu implementasi SIAK Terpusat berjalan dengan baik walaupun belum optimal. Penulis mendapatkan hasil berdasarkan analisis dengan baik didasarkan pada penilaian terhadap 4 variable implementasi George C. Edward III (dalam Agustino, 2020:154) yaitu variable komunikasi, variable sumber daya, variable disposisi, variable struktur birokrasi telah terlaksana dengan baik walaupun terdapat beberapa hambatan seperti sumber daya manusia dan sarana dan prasarana yang belum memadai. **Kesimpulan:** implementasi SIAK terpusat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana telah terlaksana dengan baik. Adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu mengajukan penambahan pegawai terutama yang ahli dibidang computer, melakukan sosialisasi kepada seluruh lapisan masyarakat tentang SIAK terpusat, sehingga masyarakat mengerti dalam kepengurusan dokumen kependudukan, mengajukan penambahan sarana dan prasarana terutama perangkat keras berupa komputer maupun selalu melakukan update SIAK terpusat ke versi yang terbaru.

Kata kunci : Implementasi, Administrasi Kependudukan, SIAK Terpusat

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menempati urutan ke empat di dunia sebagai negara dengan jumlah penduduk terbanyak posisinya berada dibawah China, India dan Amerika Serikat. Jumlah penduduk pada tahun 2020 berdasarkan hasil sensus penduduk adalah sebanyak 270.203.917 jiwa. Pada tahun 2021 jumlah penduduk meningkat menjadi 270.879.750 jiwa (sensus BPS 2021). Jumlah penduduk Indonesia yang terus bertambah tiap tahunnya tentu saja menimbulkan berbagai masalah kependudukan. Masalah kependudukan tersebut antara lain adalah persebaran penduduk yang terpusat di pulau Jawa yang menyebabkan tidak meratanya penduduk dan meningkatnya pertumbuhan penduduk.

SIAK sendiri adalah suatu sistem yang dipergunakan dalam mengelola administrasi kependudukan serta mengelola data dan informasi terkait penduduk indonesia. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Pasal 2 menjelaskan bahwa SIAK memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan

administrasi kependudukan yang meliputi pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil dan sebagai penyedia informasi dan data data secara daerah maupun nasional. Program ini dapat dipergunakan dalam pengelolaan informasi terkait penduduk tingkat daerah dalam hal ini kabupaten\kota yang lokasinya terpisah-pisah. Integreasi data dapat terjamin karena sudah teknologi internet. Aplikasi SIAK dipergunakan untuk mengelola administrasi kependudukan yang berupa dokumen kependudukan seperti KK, KTP-el, akte pencatatan sipil dan informasi terkait keadaan penduduk.

Penerapan SIAK Terpusat yang merupakan salah satu inovasi terbaru Ditjen Dukcapil, dengan adanya SIAK terpusat ini diharapkan Nomor Induk Kependudukan (NIK) ganda dan yang belum online yang merupakan salah satu permasalahan administrasi kependudukan dapat diselesaikan. Dengan adanya SIAK Terpusat ini maka penduduk hanya perlu melakukan perekaman data KTP hanya satu kali. Permasalahan ini terjadi karena database SIAK terdistribusi berada di daerah masing-masing. Sehingga untuk penyelesaian permasalahan yang terjadi, memerlukan waktu untuk mengirim data dari daerah ke pusat, saat sudah masuk ke database pusat data ini seringkali tumpang tindih. Dengan adanya penerapan SIAK Terpusat maka akan meniadakan database yang ada di daerah. Dengan database terpusat di pemerintahan pusat maka setiap data yang dientri dari daerah akan langsung tersimpan di database pusat.

1.2 Kesenjangan Masalah Yang Diambil (GAP Penelitian)

Terdapat beberapa permasalahan yang berkaitan dengan implementasi SIAK terpusat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana. Sumber Daya Manusia menjadi salah satu faktornya. Jumlah pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana sebanyak 24 orang dan 10 diantaranya sebagai lulusan SMA yang belum mempunyai keterampilan mengoperasikan komputer dan terampil mengoperasikan SIAK. Dengan adanya SIAK terpusat ini para pegawai dituntut untuk memiliki keterampilan di bidang IT sehingga agar dapat memaksimalkan SIAK terpusat ini. Keterbatasan akan sumber daya manusia sudah menjadi permasalahan yang umum terjadi di pulau Papua.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu, terutama dalam penerapan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) maupun SIAK versi terbaru yaitu SIAK terpusat. Penelitian oleh Ahmad Ripa'I yang berjudul Penerapan SIAK berbasis Teknologi Informasi Menuju Single Identity Number di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang Jawa Barat, (Ahmad Ripa'I, 2018), dengan hasil penelitian dengan berbasis teknologi informasi penerapan SIAK (Sistem informasi administrasi kependudukan) di Disdukcapil Kabupaten Sumedang walaupun terdapat beberapa hambatan tetapi sudah berjalan dengan baik. Hambatan-hambatan yang menjadi permasalahan seperti masih kurangnya sumber daya manusia baik sebagai pegawai maupun sebagai operator SIAK, kesadaran masyarakat yang akan pentingnya mengurus dokumen kependudukan. Penelitian oleh Heni Nur Anisa dengan judul Implementasi Pelayanan Three In One (3 In 1) dalam pelayanan administrasi kependudukan Kabupaten Karanganyar dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan hasil penelitian yang menyatakan pelayanan 3 in 1 dilakukan dengan cara sosialisasi di beberapa kecamatan dan instansi terkait. Respon positif diberikan oleh masyarakat terhadap pelayanan tersebut SDM dalam pelayanan ini sudah memenuhi standar, dan sarana dan prasarana yang dimiliki sudah memenuhi standar, namun ada beberapa peralatan yang perlu ditambah dan diperbaharui (Heni Nur Anisa, 2019). Penelitian yang

dilakukan oleh Afriani, dkk (2021) dengan judul Reformasi pelayanan publik :1 *best practice* pelayanan administrasi kependudukan Kabupaten Padang Pariaman menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan digitalisasi layanan di Disdukcapil Kabupaten Padang Pariaman terdapat beberapa hambatan yaitu keberlanjutan komitmen layanan akibat mutasi dan pergantian kepemimpinan kepala daerah, akses internet dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam menghadapi digitalisasi layanan. (Afriyani, Vivi Ukhwatul K Masbiran, Riant Nugroho, 2021). Penelitian yang berjudul Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan di Kantor Kelurahan Tunggul Wulung Kota Malang yang dilakukan oleh Stefanus Arwand Jai, dkk (2016) Penelitian tersebut dilakukan dengan menggunakan sistem wawancara terstruktur dengan kisi-kisi pertanyaan sebanyak 10 soal yang meliputi implementasi SIAK di Kantor Kelurahan Tunggul wulung dan juga hambatan dalam pelaksanaan SIAK. Hasil yang didapatkan dari penelitian adalah, implementasi dari SIAK di Kelurahan Tunggulwulung sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan ketentuan dari Dinas Kependudukan Kota Malang. Hambatan dalam implementasi SIAK diantaranya jaringan internet yang lambat dan juga pengiriman berkas ke Dispenduk yang masih manual. Jai, S. A., Setyawan, D., & Adiwidjaja, I. (2016). Penelitian dengan judul Efektivitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Masa Peralihan Layanan Tahun 2021 Di Kota Bandung yang dilakukan oleh Ditha Alvira Damayanti menyatakan bahwa dokumen Kependudukan merupakan dokumen penting bagi masyarakat Kota Bandung yang digunakan dalam proses pembangunan daerah dan proses kehidupan masyarakat, sehingga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung harus memberikan pelayanan terbaik meskipun ada perubahan layanan akibat peralihan layanan ke Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Terpusat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis efektivitas pelayanan Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung pada masa peralihan layanan menggunakan teori efektivitas menurut Duncan yang meninjau efektivitas dari pencapaian tujuan, integrasi, dan adaptasi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian, efektivitas pelayanan Administrasi Kependudukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung tahun 2021 pada tinjauan pencapaian tujuan meningkat dari tahun sebelumnya. Pada tinjauan integrasi dan adaptasi, sudah dilaksanakan dengan baik. Namun, masih terdapat kendala antrean dan layanan *online*. Sehingga, perlu ditingkatkan sarana dan prasarana teknologi informasinya. Damayanti, D. A., Yuningsih, N. Y., & Akbar, I. (2022).

1.4 Pernyataan Kebaharuan Ilmiah

Penelitian yang dilakukan oleh penulis yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana penelitian yang dilakukan terkait dengan implementasi SIAK terpusat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana sebagai instansi perangkat daerah yang melaksanakan urusan pelayanan administrasi kependudukan. Perbedaan dalam teori yang digunakan yaitu analisis dengan menggunakan 4 variable implementasi George C. Edward III (dalam Agustino, 2020:154). Selain itu penerapan SIAK Terpusat sesuai dengan amanat Peraturan Presiden No 39 Tahun 2019 tentang satu Data Indonesia, yang harapannya tidak ada lagi anomali data atau data ganda yang menjadi permasalahan. Dengan adanya SIAK terpusat juga maka data yang ada akan akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

1.5 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa dan mengetahui tentang bagaimana implementasi SIAK terpusat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana dan untuk mengetahui apa saja hambatan yang terjadi dalam proses penerapan SIAK terpusat.

II. METODE

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang peneliti peroleh selama proses penelitian diolah dengan dan disajikan dalam bentuk tabel, gambar, dan narasi untuk menemukan makna dari peristiwa yang diamati sesuai ciri penelitian kualitatif. Metode deskriptif yang peneliti gunakan menggambarkan dan menganalisis hasil penelitian yang dilakukan di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil secara sistematis. Untuk mendapatkan data faktual dan saling berkaitan pada setiap peristiwa. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis dengan menggunakan teori implementasi kebijakan publik George C. Edward III (dalam Agustino, 2020) yang terdiri dari 4 variabel yaitu Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, Struktur Birokrasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penulis menganalisis bagaimana penerapan SIAK terpusat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana, apa saja yang menjadi hambatan dalam penerapan SIAK Terpusat tersebut dengan menggunakan analisis teori implementasi kebijakan publik George C. Edward III (dalam Agustino, 2020) yang terdiri dari 4 variabel yaitu Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, Struktur Birokrasi.

3.1 Komunikasi

Komunikasi memiliki peran dan fungsi yang besar agar suatu implementasi dapat berhasil dan sesuai dengan tujuan. Dalam mencapai sebuah implementasi para stakeholder memiliki peran besar karena mereka yang akan memberikan perintah yang tepat kepada para personil untuk meminimalisir adanya kesalahan saat di lapangan. Secara garis besar George C. Edward III (dalam Agustino, 2020) membagi indikator keberhasilan komunikasi menjadi tiga bagian

a. Transmisi

Penyaluran informasi yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana dilakukan dengan melaksanakan sosialisasi yang dilakukan oleh Peserta Latihan Dasar (Latsar) calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Kabupaten Kaimana Golongan I dan II Angkatan I Tahun 2022, yang bertempat di Balai Kampung Coa Distrik Kaimana tentang Pelayanan Identitas dan Status Kependudukan yang dibutuhkan masyarakat (SIAK Terpusat, KTP, Kartu Keluarga dan Akta-akta).

b. Kejelasan

Kejelasan suatu informasi memiliki peran yang penting karena suatu informasi yang akan diterima akan menentukan tindakan kedepannya. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

Kabupaten Kaimana telah memberikan kejelasan informasi dengan baik karena penyampaian informasi yang didapat oleh masyarakat sudah cukup dan sesuai dengan SOP yang ada.

c. Konstintensi

Informasi yang disampaikan dalam hal ini instruksi yang disampaikan harus konsisten atau tetap agar tidak terjadi kesalahan dalam proses implementasi. Dari hasil wawancara dengan Kepala Dinas dan operator menunjukkan konsistensi oleh pelaksana kebijakan karena pelayanan yang diberikan pun tidak berubah. Dari hasil tersebut penulis dapat menyimpulkan bahwa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana selalu konsisten dalam memberikan pelayanan yang optimal.

3.2 Sumber Daya

a. Staf

Staf menjadi sumber daya yang memiliki pengaruh yang penting pada suatu implementasi. Staf yang bertugas sebagai operator SIAK Terpusat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana terdiri dari PNS dan beberapa tenaga kontrak. Pegawai negeri sipil Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana terdiri dari berbagai jenjang Pendidikan. Berikut ini data pegawai menurut tingkat pendidikan.

Tabel 4. 1
Daftar Pegawai menurut Pendidikan Formal /Nonformal di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana

| No. | Pendidikan | Jenis | | Jumlah |
|-----|---------------|-------|----|--------|
| | | L | P | |
| 1 | Pasca Sarjana | 2 | 1 | 3 |
| 2 | Sarjana | 3 | 7 | 10 |
| 3 | D3 | 1 | - | 1 |
| 4 | SMA | 5 | 5 | 10 |
| | Jumlah | 12 | 12 | 24 |

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana 2022

Berdasarkan data diatas dapat dikaetahui bahwa mayoritas pegawai yang ada di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana memiliki pendidikan yang didominasi oleh sarjana dan lulusan SMA. Hal ini dirasa masih belum mencukupi, karena untuk memenuhi pelayanan administrasi kependudukan terlebih menggunakan SIAK Terpusat dibutuhkan pegawai yang memiliki kemampuan dalam pengoperasian komputer.

b. Wewenang

Dasar hukum yang jelas merupakan sifat yang harus dimiliki oleh wewenang agar suatu kebijakan dapat berjalan. Wewenang yang dimiliki oleh pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana sebagai pelaksana kebijakan sudah selaras dengan tupoksinya masing-masing sesuai dengan peraturan yang berlaku. Wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Administrasi Kependudukan

(PIAK), ibu Widya Virantika pada hari pada 13 Januari 2023 di ruangnya memberikan keterangan bahwa, “Saat terjadi permasalahan dalam pelayanan administrasi kependudukan para staf harus bertanya dan berkoordinasi dulu kepada pimpinan yang membawahnya secara berjenjang, agar mendapat solusi atas permasalahan tersebut.” Berdasarkan wawancara dan hasil observasi penulis saat ada permasalahan yang terjadi para staf akan melapor dan berkoordinasi dengan pimpinan yang berwenang. Hal ini berarti indikator wewenang sudah dijalankan dengan baik.

c. Informasi

Informasi berkaitan dengan implementasi suatu kebijakan. Pelaksana kebijakan harus menentukan langkah yang akan diambil sehingga harus dipedomani untuk mewujudkan kebijakan. Terkait Implementasi SIAK Terpusat, informasi berisi tentang bagaimana implementasi tersebut berjalan sesuai dengan instruksi pimpinan dan agar masyarakat mengetahuinya secara luas. Dengan adanya sistem terpusat ini tidak hanya petugas tapi masyarakat sebagai pengguna layanan dituntut untuk mengikuti perkembangan teknologi.

d. Fasilitas

fasilitas pendukung SIAK Terpusat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana termasuk baik dibandingkan kabupaten lain di Papua Barat dan hal ini diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada Masyarakat Kaimana.

3.3 Disposisi

Seorang pelaksana dalam melaksanakan suatu kebijakan diharuskan memiliki karakter, komitmen, kejujuran dan demokratis. Dengan adanya karakter tersebut kebijakan akan terlaksana sesuai dengan tujuan kebijakan tersebut dibuat.

a. Pengangkatan Birokrat

Pelaksana kebijakan harus diseleksi dengan teliti dalam pemilihan dan pengangkatan agar terpilih orang yang memiliki loyalitas dan ketaatan terhadap aturan yang ada.

b. Insentif

Insentif yang diberikan bagi pelaksana kebijakan merupakan sebuah motivasi dalam melaksanakan pekerjaan sehingga memperoleh hasil yang maksimal dengan cara pemberian dana sesuai dengan peraturan yang berlaku. Keberhasilan pelaksanaan pemberian insentif yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana diberikan sebagai bentuk motivasi bagi para pegawai untuk memberikan pelayanan yang maksimal.

3.4 Struktur Birokrasi

- a. *Standart Operating Procedure* (SOP) merupakan struktur organisasi yang digunakan oleh para pegawai sebagai petunjuk atau pedoman dalam melaksanakan kegiatan di setiap harinya sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Bidang Pengelolaan Informasi Kependudukan Ibu Widya Viratika, S.Sos, M.Si Dalam rangka untuk meningkatkan pelayanan program SIAK yang pertama adalah memahami terlebih dahulu apa yang diharapkan masyarakat terkait Program SIAK dan yang tidak kalah penting adalah

dukungan dari para *stakeholder*. Mengingat bahwa Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan prioritas utama dalam memberikan data mengenai penduduk.

b. Fragmentasi

Fragmentasi dapat berarti upaya pengelompokan birokrasi atau membagi tanggung jawab kegiatan pegawai di beberapa unit kerja tertentu yang membuat setiap orang memiliki peran yang berbeda. Hal ini berarti melihat apakah ada atau tidaknya tumpang tindih terhadap pekerjaan yang dilakukan di beberapa bidang. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana Bapak Wahab Pical A.Md.Pd, S.Sos koordinasi dilakukan agar suatu kebijakan dapat berjalan dengan baik. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah agar terbangun sistem kerja yang berkesinambungan.

3.5 Diskusi temuan utama Penelitian

Penerapan SIAK terpusat di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Kaimana dapat terlaksana dengan baik walaupun terdapat beberapa hambatan. Sama halnya dengan hasil penelitian oleh Ahmad Ripa'I yang berjudul Penerapan SIAK berbasis Teknologi Informasi Menuju Single Identity Number di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang Jawa Barat, menyatakan bahwa penerapan SIAK dan KTP-el dalam pelayanan administrasi kependudukan terdapat permasalahan seperti masih kurangnya sumber daya manusia baik sebagai pegawai maupun sebagai operator SIAK, kesadaran masyarakat yang akan pentingnya mengurus dokumen kependudukan. Temuan dalam penelitian ini juga sesuai dengan temuan penelitian terdahulu oleh Heni Nur Anisa dengan hasil penelitian yang menyatakan pelayanan 3 in 1 dilakukan dengan cara sosialisasi di beberapa kecamatan dan instansi terkait. Respon positif diberikan oleh masyarakat terhadap pelayanan tersebut SDM dalam pelayanan ini sudah memenuhi standar, dan sarana dan prasarana yang dimiliki sudah memenuhi standar, namun ada beberapa peralatan yang perlu ditambah dan diperbaharui. Sosialisasi juga dilakukan oleh pihak Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana terkait dengan adanya perubahan sistem menjadi SIAK terpusat. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian Ditha Alvira Damayanti menyatakan bahwa dokumen Kependudukan merupakan dokumen penting bagi masyarakat Kota Bandung yang digunakan dalam proses pembangunan daerah dan proses kehidupan masyarakat, sehingga Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Bandung harus memberikan pelayanan terbaik meskipun ada perubahan layanan akibat peralihan layanan ke Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Terpusat. Pada tinjauan integrasi dan adaptasi, sudah dilaksanakan dengan baik. Namun, masih terdapat kendala antrean dan layanan *online*. Sehingga, perlu ditingkatkan sarana dan prasarana teknologi informasinya. Damayanti, D. A., Yuningsih, N. Y., & Akbar, I. (2022). Penerapan SIAK terpusat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana juga mengalami perubahan sistem dimana database yang dulunya berada di daerah sekarang sudah terintegrasi di database pusat di Dirjendukcapil Kemendagri. Hal ini dapat memudahkan operator dalam mengakses data penduduk dari daerah lain sehingga memudahkan dalam pelayanan administrasi kependudukan.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis bahwa implementasi SIAK terpusat di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana telah terlaksana dengan baik. Penerapan SIAK terpusat yang mana merupakan tindak lanjut dari Peraturan Menteri Dalam Negeri No.95 Tahun 2019 tentang SIAK. Adapun kendala dalam penerapan SIAK terpusat salah satunya ialah kurangnya sumber daya manusia (SDM) terutama yang ahli dalam bidang pengoperasian SIAK terpusat. masih rendahnya tingkat kesadaran masyarakat terkait pentingnya administrasi kependudukan Dan akses masyarakat yang begitu jauh dari kampung menuju ke Kantor Disdukcapil. Upaya yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana dalam mengatasi hambatan tersebut dengan melaksanakan program diklat kepada para pegawai yang masih belum berkompeten di bidang IT dan di samping itu merekrut pegawai yang mempunyai kompetensi di bidang IT sehingga diharapkan pelayanan kedepannya semakin maksimal, memberikan pemahaman dan mengedukasi masyarakat yang datang ke Disdukcapil Kabupaten Kaimana tentang pentingnya administrasi kependudukan sambil proses pelayanan dilaksanakan, program jemput bola kepada masyarakat di kampung-kampung tertentu yang sekiranya bisa juga dijangkau oleh masyarakat kampung-kampung sekitarnya yang diupayakan tiap 2 bulan sekali, sekaligus sambil mengadakan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya mengurus dokumen kependudukan.

Keterbatasan penelitian. Dalam pelaksanaan ini terdapat keterbatasan utama yaitu waktu dan biaya penelitian. penelitian ini juga terbatas oleh jarak dari Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana yang masih belum terjangkau oleh masyarakat yang berada di pedalaman.

Arah masa depan penelitian (*future work*). Penulis sadar bahwa dalam penelitian ini temuannya masih awal, oleh karena itu penulis menyarankan agar kedepannya dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa berkaitan dengan evaluasi terhadap penerapan SIAK terpusat di Dinas Kependudukan dan pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana

V. UCAPAN TERIMAH KASIH

Rasa terima kasih penulis sampaikan kepada pihak-pihak yang sudah membantu penulis dalam pelaksanaan penelitian terutama seluruh pegawai Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Kaimana dan Pemerintah Kabupaten Kaimana.

VI. DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Agustino, Leo.2020.*Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta

B. Perundang-undangan

Peraturan Presiden No 39 Tahun 2019 tentang satu Data Indonesia

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 95 Tahun 2019 tentang Sistem Informasi Administrasi Kependudukan

C. Jurnal dan Skripsi

- Afrianni, A. (2021). “*Reformasi Pelayanan Publik: Best Practice Pelayanan Administrasi Kependudukan Kabupaten Padang Pariaman*”. *Jurnal Pembangunan Nagari*, 6(1), 76-92.
- Damayanti, D. A., Yuningsih, N. Y., & Akbar, I. (2022). *Efektivitas Pelayanan Administrasi Kependudukan Di Masa Peralihan Layanan Tahun 2021 Di Kota Bandung*. *Jurnal Administrasi Pemerintahan (Janitra)*, 2(2), 323-337.
- Jai, S. A., Setyawan, D., & Adiwidjaja, I. (2016). “*Implementasi Sistem Informasi Administrasi Kependudukan*”. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5(1).
- Nur, AnisaaHemi. 2019. “*Implementasi Pelayanan Three In One (3 In 1) Dalam Pelayanan Administrasi Kependudukan Kabupaten Karanganyar*”.
- Ripa'i, A. (2018). “*Penerapan Sistem Informasi Administrasi kependudukan Berbasis Teknologi Informasi Menuju Single Identity Number Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat*”. *Jurnal Dukcapil (Kependudukan dan Catatan Sipil)*, 67-85.

D. Sumber Lainnya

<https://sensus.bps.go.id/main/index/sp2021> Kamis 15 Desember 2022

<https://www.bps.go.id/indicator/12/1975/1/jumlah-penduduk-pertengahan-tahun.html> Kamis 15 Desember 2022

